

My Stories For You

Tentang Hilang, dan Menemukan Lagi

Ada masa dalam hidup ketika semua yang dulu kamu yakini, tiba-tiba terasa asing. Aku pernah di sana. Aku tahu rasanya bangun setiap pagi tapi tidak benar-benar ingin memulai hari. Rasanya seperti terjebak di antara masa lalu yang terlalu berwarna dan masa kini yang terlalu abu-abu.

Dulu, aku adalah seseorang yang begitu berambisi. Hidupku diisi target, daftar mimpi, dan keyakinan bahwa semua bisa dicapai dengan kerja keras. Tapi waktu berjalan, dan aku mulai sadar: semangat pun bisa habis, terutama kalau kita terlalu lama berlari tanpa tahu arah.

Selama tahun pertamaku di ITB, aku kehilangan semangat itu. Aku tidak tahu apakah ini yang disebut “salah jurusan” atau hanya kehilangan makna. Yang jelas, aku berhenti merasa bersemangat untuk belajar.

The Moment I Realized

Sampai suatu malam, aku kembali membaca tulisanku semasa SMA — kisah tentang impian, tentang ambisi, tentang rasa percaya pada Tuhan. Dan aku menangis. Bukan karena menyesal, tapi karena aku rindu. Rindu pada versi diriku yang dulu percaya bahwa hidup selalu punya arah.

Dari situ aku belajar sesuatu: Terkadang, kita perlu *tersesat* dulu agar bisa menemukan jalan yang sebenarnya ingin kita tempuh. Mungkin aku memang tidak akan selalu merasa yakin, tapi aku masih punya keberanian untuk mencoba. Dan mungkin... itu sudah cukup.

To Anyone Who Feels the Same Way

Jika kamu yang membaca ini sedang merasa kehilangan arah, aku ingin kamu tahu: kamu tidak sendirian. Tidak apa-apa kalau kamu belum tahu mau jadi apa. Tidak apa-apa kalau langkahmu pelan. Yang penting, kamu masih mau melangkah.

Aku tahu bagaimana rasanya menatap masa depan dengan takut. Tapi percayalah, setiap masa sulit menyimpan benih yang pelan-pelan tumbuh jadi kekuatan. Dan ketika suatu hari kamu melihat ke belakang, kamu akan tersenyum dan berkata: “*Ternyata aku tidak benar-benar hilang. Aku hanya sedang bertumbuh.*”

A Small Reminder

Hidup tidak selalu harus terang untuk tetap berarti. Kadang, justru di masa gelap itulah kita menemukan arah cahaya yang baru. Dan kalau kamu sedang berada di fase itu sekarang, jangan buru-buru menyalahkan diri sendiri. Karena prosesmu valid, bahkan kalau kamu hanya mampu bertahan hari ini.